

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yakni suatu proses pembelajaran yang terencana dan secara sadar dilakukan untuk mewujudkan taraf hidup manusia. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan manusia karena pendidikan secara umum melibatkan segala aspek kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan ditinjau dari segala aspek, yaitu aspek social, politik, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, karena dapat meningkatkan sumber daya manusia. Selain itu pendidikan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pendidikan mulia diajarkan pada anak usia dini. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu menumbuhkan potensi individualisme yang unik dan sifat kemanusiaanya. Pengetahuan dan pendidikan yang rendah akan berakibat pula pada rendahnya produktifitas dan standar kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan dan kemampuan literasi adalah dua hal yang sangat penting dalam hidup kita. Oleh karena itu untuk

memperkuat nilai kepribadian dengan membaca dan menulis dengan mengembangkan budaya literasi.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi tentunya sangat penting ditingkatkan disekolah. Kemampuan dasar literasi yang berupa kemampuan membaca dan menulis harus menjadi prioritas utama dalam dunia pendidikan. Penerapan literasi disekolah salah satunya yaitu sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang mampu mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan literasi. Salah satunya yaitu siswa diajak berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku supaya dapat menimbulkan minat membaca siswa.

Literasi atau kemelekan adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa tujuan dari literasi yaitu memperkuat nilai kepribadian dengan membaca dan menulis serta dapat mengembangkan dan menumbuhkan budi pekerti yang baik. Literasi budaya dan kewarganegaran merupakan salah satu gerakan literasi dasar sebagai upaya penumbuhan budi pekerti.

Literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami nilai-nilai keanekaragaman budaya dan bersikap secara bijaksana terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sedangkan literasi kewarganegaraan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga

Negara. Azizah (2021:8) menyimpulkan arti dari literasi budaya dan kewarganegaraan yaitu kemampuan seseorang dalam memahami dan mampu bersikap sebagai masyarakat sosial dilingkungan sekitar karena merupakan bagian dari suatu budaya dan bangsa.

Literasi budaya dan kewarganegaraan merupakan hal penting yang perlu dikuasai di abad 21. Literasi budaya dan kewarganegaraan sangat penting juga bagi angkatan milenial yang minim akan minat terhadap budaya dan tradisi. Dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan dan juga ingatan mereka terhadap budaya dan kewarganegaraan. Safitri (2022:110) mengemukakan hal ini dikarenakan keragaman bangsa, bahasa, adat istiadat, dan adat istiadat mulai diganggu oleh orang-orang atau kelompok yang tidak mengiginkan perbedaan dan ingin membuka kekayaan budaya bangsa ini. Yusuf (2020:93) mengemukakan bahwa:

Literasi budaya dan kewarganegaraan merupakan cerminan kebudayaan dan keluhuran budi manusia Indonesia yang bersumber nilai-nilai entitas yang ada. Untuk itu generasi muda khususnya siswa sekolah dasar harus mengenal, memahami, menerapkan dan melestarikan budaya dan nilai-nilai budaya dalam diri bangsa.

Budaya dan Pendidikan Kewarganegaraan memiliki hubungan yang erat karena Pendidikan Kewarganegaraan melibatkan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan, moral, dan etika yang menjadi bagian dari budaya suatu bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan dan keragaman budaya di Indonesia serta menjadi warga Negara yang sadar dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, budaya dan kewarganegaraan saling terkait dalam

memberikan pemahaman dan penghargaan terhadap nilai-nilai kewarganegaraan dan budaya suatu Negara.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tempunak pada siswa kelas III masih ada beberapa siswa yang belum menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan. Karena ditemukan permasalahan yaitu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa siswa yang tidak lancar membaca dan masih ada juga siswa yang tidak lancar menulis. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat membaca dan menulis siswa yang akan berdampak pada rendahnya budaya literasi.

Berdasarkan observasi juga ditemukan permasalahan yaitu siswa tidak memahami pentingnya toleransi dan tidak menghargai perbedaan, contohnya siswa suka merendahkan dan menghina sesama teman dikelas karena perbedaan mereka seperti perbedaan agama, suku, warna kulit, dan bentuk badan. Bahkan siswa masih kurang pemahamannya tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara serta hak dan kewajiban di sekolah. Contohnya siswa masih ada yang membuang sampah sembarangan. Padahal kewajiban siswa di sekolah adalah menjaga kebersihan sekolah.

Pentingnya literasi budaya dan kewarganegaraan sebagai bagian dari pendidikan karakter di sekolah dasar. Literasi budaya dan kewarganegaraan juga dapat membantu siswa memahami nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dimasyarakat, sehingga dapat membangun sikap saling menghargai, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Literasi budaya dan kewarganegaraan juga penting untuk membentuk karakter siswa

yang berkualitas, membentuk karakter siswa yang lebih baik di masa depan misalnya rasa toleransi, gemar membaca dan menulis, semangat kebangsaan dan rasa tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimanakah literasi budaya dan kewarganegaraan pada siswa kelas III, serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat literasi budaya dan kewarganegaraan, dan bagaimanakah upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat tersebut. Penelitian tentang literasi budaya dan kewarganegaraan pada siswa kelas III sangat relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, penting bagi siswa untuk memahami nilai-nilai budaya dan kewarganegaraan agar dapat menjadi warga Negara yang baik dan menghargai keragaman budaya di Indonesia.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka fokus penelitian ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Tempunak, Kecamatan Nanga Tempunak, Kabupaten Sintang. Objek yang dianalisis yaitu Literasi Budaya dan

Kewarganegaraan. Analisis dilaksanakan pada Kelas III Semester II, Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membuat pertanyaan guna mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut, yaitu “Analisis Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di Kelas III SD Negeri 1 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023”. Pertanyaan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Tempunak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru tentang literasi budaya dan kewarganegaraan disekolah dasar.

b. Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru dalam mendidik, membimbing khususnya pada pelaksanaan literasi budaya dan kewarganegaraan di sekolah dan memiliki bahan baru dalam menerapkan pelaksanaan literasi budaya dan kewarganegaraan kepada siswa serta memberikan pengetahuan mengenai peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa yang bersangkutan adalah sebagai masukan yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan literasi budaya dan kewarganegaraan sejak dini, untuk memperoleh literasi budaya dan kewarganegaraan dengan cara yang baru.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan, tambahan, dan strategi mengevaluasi kembali segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dalam pelaksanaan literasi budaya dan kewarganegaraan yang dilakukan oleh guru dengan menjadi hasil penelitian sebagai referensi untuk perbaikan sekolah.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi di perpustakaan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang ada dalam penelitian ini, maka diutarakan definisi istilah sebagai berikut:

1. Literasi

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Kemampuan dasar literasi yang berupa kemampuan membaca dan menulis harus menjadi prioritas utama dalam dunia pendidikan. Literasi atau kemelekakan adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu literasi sangat penting karena merupakan keterampilan dasar yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat modern.

2. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Analisis Literasi budaya dan kewarganegaraan di sekolah dasar dapat diartikan sebagai proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa SD memahami konsep-konsep budaya dan kewarganegaraan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab. Literasi budaya mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, menghargai, dan berpartisipasi dalam praktik budaya yang berbeda, termasuk bahasa, seni, agama, dan tradisi. Sementara literasi kewarganegaraan berkaitan dengan pemahaman

tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang baik, partisipasi dalam proses demokrasi, dan menghargai keragaman dan persamaan dalam masyarakat.